

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Perlakuan klon SB1 dan SB4 menunjukkan perbedaan nyata pada variabel tinggi tanaman pada umur 96, 110, 124 dan 138 hst, variabel panjang batang pada umur 124 dan 138 hst, variabel diameter batang pada umur 124 dan 138 hst dan variabel jumlah ruas batang pada umur 124 hst.
2. Interval waktu pemberian pupuk organik cair tidak menunjukkan perbedaan nyata pada semua variabel pertumbuhan untuk semua umur tanaman.
3. Tidak terdapat interaksi antara perlakuan klon SB1 dan SB4 dengan interval pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan tanaman tebu.

#### **5.2 Saran**

Untuk penelitian tanaman tebu pada perlakuan interval waktu pemberian pupuk organik cair sebaiknya bisa dilakukan pada usia 30 hst, agar tanaman dapat memenuhi nutrisi yang lebih banyak sehingga pertumbuhan tanaman lebih cepat dan dapat meningkatkan produktivitas tanaman tebu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, E.A. dan H, Suganda. 2006. Pupuk limbah industri, 83-111.
- Arinong, dan Lasiwau, C.D. 2011. Aplikasi Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Produktivitas Tanaman Sawi. Jurnal Agrisistem, Juni 2011, Vol. 7 No. 1. Hal : 4.
- Budi, Setyo 2014. Peningkatan Produktivitas Tanaman Tebu Melalui Model Integrasi Kultur Teknik Optimal Berbasis Bibit Single Bud (BudChips) di Provinsi Jawa Timur. Laporan Penelitian. Penelitian Unggulan Strategi Nasional. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Gresik. Desember 2014. 65 hal.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2017. Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Tebu 2015–2017. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Duaja, M.D. 2012. Pengaruh Bahan dan Dosis Kompos Cair terhadap Pertumbuhan Selada (*Lactuca sativa*). Bioplante 1: 14-22.
- Hadisuwito, sukamto. 2012. “Membuat Pupuk Cair”. PT. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Hakim, M., 2010. Potensi Sumber Daya Lahan Untuk Tanaman Tebu di Indonesia. Agrikultura 21.
- Harjanti RA, Tohari, SNH Utami. 2014. Pengaruh Takaran Pupuk Nitrogen dan Silika Terhadap Pertumbuhan Awal Tebu (*Saccharum officinarum* L.) pada inceptisol. Vegetalika, 3 (2) : 35-44
- Huda, Muhammad Khoirul. 2013. Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Urin Sapi Dengan Aditif Tetes (Molasse) Metode Fermentasi. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Indrawanto, C., Purwono, Siswanto, M. Syakir, dan W. Rumini. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Tebu. ESKA Media. Jakarta. 44 hlm.
- Jumini, Hasinah HAR, dan Armis. 2012. “ Pengaruh Interval Waktu Pemberian Pupuk Organik Cair Enviro Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Mentimun (*Cucumis sativus* L.) ”. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh.
- Mawardi, Surip dan Suhendi Dedy. 2004. Dasar - Dasar Pemilihan Bahan Tanam Unggul Dalam Kaitannya Dengan Manajemen Produksi Dan Mutu dalam Materi Kursus Budidaya Dan Pengolahan Hasil Tanaman Perkebunan. Jember
- Musnamar, E.I., 2004. Pupuk Organik Cair dan Padat. Pembuatan, Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta
- Parawansa, I.N.R. dan Hamka. 2014. Interval Waktu Pemberian Pupuk Organik Cair Urin Sapi Pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans Poir*). Jurnal Agrisistem10: 170-178.

- Parman, S. 2007. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kentang (*Solanum tuberosum L.*). Jurusan Biologi FMIPA UNDIP.
- Purwanti, E . 2008. Pengaruh Dosis Pupuk Majemuk Dan Konsentrasi Em-4 Terhadap Pertumbuhan Bibit Stek Tebu (*Saccharum officinarum L.*). Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Sahwan, LF, Wahyono, S, & Suryanto, F 2011, Evaluasi Populasi Mikroba fungsional pada pupuk organik kompos (pok) murni dan pupuk organik granul (POG) yang diperkaya dengan pupuk hayati, Jurnal Tek. Lingkungan,12(2):187–196.
- Sinaga, A. dan Ma'ruf, A., 2016. Tanggapan Hasil Pertumbuhan Tanaman Jagung Akibat Pemberian Pupuk Urea, SP-36 dan KCL. Bernas 12,51-58.
- Surdianto, Y., Sunandar, N. dan Rachmat, A. 2014. Adaptasi Beberapa Varietas Tebu di Kabupaten Majalengka Jawa Barat. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat. Bandung.
- Suwahyono, U., 2014. Cara Cepat Membuat Kompos dari Limbah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tjokroadikoesoemo, P.S. dan A.S. Baktir, 2005. Teknologi dan Peralatan Industri Gula (I) Ekstraksi Nira Tebu. Yayasan Pembangunan Indonesia Sekolah Tinggi Teknologi Industri. Surabaya.
- Wijayanti, W.A. 2008. Pengelolaan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum L.*) di Pabrik Gula Tjoekir PTPN X, Jombang, Jawa Timur; Studi Kasus Pengaruh Bongkar Ratoon terhadap Peningkatan Produktivitas Tebu. Skripsi IPB. Bogor. Hal 14 –20.
- Yukamgo, E. Dan N. W. Yuwono. 2007. Peran Silikon Sebagai Unsur Bermanfaat Pada Tanaman Tebu. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan 7(2):103-1



This document was created with the Win2PDF "print to PDF" printer available at <http://www.win2pdf.com>

This version of Win2PDF 10 is for evaluation and non-commercial use only.

This page will not be added after purchasing Win2PDF.

<http://www.win2pdf.com/purchase/>